

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan, penulis memperoleh empat hal yang dapat disimpulkan, yaitu :

1. Pada rangkaian analisis pendahuluan yang dilakukan penulis, penulis menemukan *learning obstacle* secara epistemologis sesuai instrumen tes dan wawancara yang telah diberikan yaitu siswa belum mendapatkan keterhubungan antara konsep permutasi dan konsep kombinasi.
2. Berdasarkan temuan-temuan awal yang ditemukan lewat pengumpulan data, penulis membuat sebuah desain awal yang bentuknya berupa masalah-masalah kontekstual dengan topik matematika kombinatorik dan juga tugas dalam mengkonstruksi aturan perkalian, aturan permutasi dan aturan kombinasi. *Setting* kelas diatur menjadi kelompok-kelompok dan pembelajaran yang dilakukan berbasis masalah sehingga siswa bisa belajar dari aktifitas memecahkan masalah yang diberikan. Tugas-tugas yang dibuat dilampirkan pada bagian lampiran.
3. Cara konstruksi siswa di kelas bahasa pada topik kombinatorik dapat dipicu melalui pemberian masalah-masalah kontekstual dan *setting* kelas yang dibuat menjadi beberapa kelompok. Siswa akan melakukan proses diskusi dengan teman-teman pada kelompoknya dan menghasilkan alternatif penyelesaian. Berdasarkan data yang diperoleh, siswa-siswa di kelas bahasa umumnya mengkonstruksi objek matematis dengan cara mencoba-coba segala kemungkinan yang bisa terjadi.

Ginanjari Dwiki Nugraha, 2018

**PENINGKONSTRUKSIAN OBJEK MATEMATIS TOPIK
KOMBINATORIK PADA PROGRAM BAHASA DI SEKOLAH
MENENGAH ATAS**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

4. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan penulis, desain awal yang sudah diimplementasikan kepada siswa perlu mendapat beberapa perbaikan, yaitu : Pertama, pada bagian konstruksi aturan permutasi dan kombinasi diberikan langkah-langkah dalam mengkonstruksi aturan tersebut agar dapat lebih menjembatani siswa dalam mengkonstruksi aturan, baik aturan permutasi maupun kombinasi. Pembelajaran saat kegiatan mengkonstruksi aturan tersebut dapat menggunakan metode penemuan terbimbing. Selanjutnya, terdapat perubahan urutan tugas yang diberikan, awalnya diberi judul tugas 4, diubah menjadi tugas 3. Hasil dari revisi tugas akan ditampilkan pada bagian lampiran.

B. Implikasi dan Rekomendasi

Berdasarkan pelaksanaan keseluruhan rangkaian penelitian, mulai dari analisis pendahuluan, pembentukan desain didaktis awal, pelaksanaan implementasi desain didaktis awal, analisa pelaksanaan desain didaktis hingga refleksi dan menghasilkan desain didaktis revisi yang baru. Peneliti mengajukan beberapa rekomendasi untuk berbagai pihak, yaitu :

1. Untuk peneliti selanjutnya, penulis merekomendasikan perlunya eksplorasi karakteristik siswa pada program studi atau sekolah yang mempunyai alokasi waktu belajar matematika yang lebih sedikit, karena penelitian tersebut masih sangat minim dilakukan. Penelitian yang ada saat ini menurut pengamatan penulis masih mengeksplorasi kelompok siswa dengan alokasi waktu belajar matematika yang lebih banyak, seperti sekolah menengah program studi ilmu pengetahuan alam.
2. Untuk peneliti selanjutnya, penulis merekomendasikan agar desain didaktik revisi yang telah dibuat bisa digunakan dan bisa dikembangkan kembali menjadi desain yang lebih baik.

Ginanjari Dwiki Nugraha, 2018

**PENGGONSTRUKSIAN OBJEK MATEMATIS TOPIK
KOMBINATORIK PADA PROGRAM BAHASA DI SEKOLAH
MENENGAH ATAS**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

3. Untuk para pembaca, penulis berharap semoga dapat menjadi salah satu sumber pengetahuan yang baru dan juga mampu mendorong peneliti lainnya untuk melakukan penelitian yang lebih baik.

Ginanjjar Dwiki Nugraha, 2018

**PENINGKONSTRUKSIAN OBJEK MATEMATIS TOPIK
KOMBINATORIK PADA PROGRAM BAHASA DI SEKOLAH
MENENGAH ATAS**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu